

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang dilakukan secara terstruktur dengan tujuan untuk mencapai kebugaran jasmani. Selain itu, olahraga juga merupakan proses gerak yang bersifat sistematis yang dapat berbentuk kegiatan untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang dilakukan baik perorangan maupun kelompok.

Zaman sekarang ini, olahraga telah memiliki ruang di pola hidup masyarakat, kebanyakan orang sekarang telah sadar betul akan manfaat olahraga. Olahraga memiliki banyak variasi, ada olahraga yang mengandung unsur latihan ada pula olahraga permainan.

Begitu banyak fungsi olahraga, selain untuk kesehatan, olahraga juga dapat mengembangkan kemampuan gerak dasar. Gerak dasar merupakan pola gerak interen yang membentuk dasar-dasar untuk keterampilan gerak yang kompleks. Meliputi gerak lokomotor, non lokomotor dan gerak manipulatif.

Gerak lokomotor adalah gerak yang ditandai dengan perpindahan tempat, dimana bagian tubuh tertentu bergerak atau berpindah tempat. Contohnya berjalan, berlari dan melompat.

Gerak non lokomotor adalah gerak yang tidak disertai dengan perpindahan tempat atau Gerakan yang dilakukan di tempat. Contohnya membungkuk, meregang dan memutar badan.

Gerak manipulatif adalah gerakan untuk bertindak melakukan sesuatu bentuk gerak dari anggota badannya secara lebih terampil, seperti: menendang, melempar, menangkap dan sebagainya.

Ada dua klasifikasi keterampilan dari gerak manipulatif, yaitu reseptif dan propulsif. Keterampilan reseptif adalah menerima suatu objek seperti menangkap dan keterampilan propulsif memiliki ciri pengerahan gaya atau kekuatan terhadap suatu objek, seperti memukul, melempar, memantul atau menendang.

Walaupun sebagian besar keterampilan manipulatif menggunakan tangan dan kaki, tetapi bagian-bagian tubuh yang lain juga dapat digunakan. Manipulasi terhadap objek tertentu mengarah pada koordinasi mata-tangan dan mata-kaki yang lebih baik, terutama penting untuk gerakan-gerakan yang mengikuti jalan atau alur (*tracking*) pada tempat tertentu.

Keterampilan gerak manipulatif merupakan dasar-dasar dari berbagai keterampilan permainan (*game skill*). Gerakan yang memerlukan tenaga, seperti melempar, memukul dan menendang serta gerakan menerima objek, seperti menangkap merupakan keterampilan yang penting yang dapat diajarkan dengan menggunakan berbagai jenis bola. Gerakan melambungkan atau mengarahkan objek yang melayang.

Anak usia sekolah atau anak usia 6 - 8 tahun merupakan tahap awal untuk pembentukan keterampilan gerak dasar karena otak dan ranah geraknya masih dapat dikembangkan lebih maksimal lagi, salah satunya dengan cara anak bermain.

Bermain merupakan salah satu kebutuhan penting bagi anak, orang tua harus menyadari itu dan tidak melarang anak-anaknya untuk bermain. Orang tua justru harus mengarahkan serta memfasilitasi anaknya untuk bermain. Dengan bermain, anak bisa belajar untuk beradaptasi, bersosialisasi, serta bebas berekspresi.

Pada faktanya, di kehidupan sehari-hari anak-anak sudah sangat jarang bermain, dikarenakan waktu bermain sudah sangat sedikit karena dari pagi sampai sore mereka sekolah dan malam harinya belajar, bahkan ada yang sampai dilarang bermain oleh orang tuanya. Tentunya sangat disayangkan jika sampai ada orang tua yang melarang anaknya untuk bermain karena alasan tersebut, di mana si anak hanya harus duduk manis di rumah dan hanya menonton televisi atau sibuk bermain dengan gadget saja.

Pada saat ini memang anak lebih suka melakukan kegiatan di dalam ruangan dan jarang melakukan gerak, karena kemajuan teknologi yang semakin canggih membuat anak menjadi cenderung lebih senang bermain gadget tanpa memperdulikan lingkungan sekitar dan tidak jarang anak menjadi anti sosial.

Selain itu di sekolah anak juga kerap mendapat metode pembelajaran dan materi yang cenderung monoton, dan juga membosankan. Padahal untuk bisa melatih rangkain gerak dasar, khususnya gerak manipulatif diperlukan pergerakan yang kaya dan tidak monoton, gerak manipulatif sendiri membutuhkan benda lain untuk bisa membantu anak mengembangkan kemampuan gerak manipulatifnya.

Keadaan di lapangan atau di sekolah tempat dilakukannya penelitian ini, peneliti yang juga sebagai guru olahraga melihat langsung kemampuan gerak dasar yang difokuskan pada gerak manipulatif anak usia 6 - 8 tahun yang merupakan anak Sekolah Dasar kelas rendah masih perlu ditingkatkan.

Terlihat pada saat melaksanakan pembelajaran olahraga di sekolah, terutama saat diberikan materi permainan bola besar. Pada saat anak melempar bola tidak terarah atau tidak sampai ke tujuan, begitu juga pada saat menendang. Pada saat menangkap anak cenderung takut bahkan sampai menutup mata. Dan yang paling jelas terlihat, bahwa kemampuan gerak dasar manipulatif anak usia 6 – 8 tahun di SDS Muhammadiyah 4 Jakarta masih perlu ditingkatkan adalah saat anak menggiring bola, baik menggunakan kaki dengan bola sepak maupun dengan tangan menggunakan bola basket.

Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, misalnya bola yang terlalu berat dan besar karena di sekolah tidak mempunyai bola khusus anak yang lebih kecil dan ringan, besar lapangan di sekolah yang tidak membuat anak bergerak bebas, dan materi pembelajaran yang monoton serta kurangnya anak-anak usia 6 – 8 tahun bermain karena perkembangan zaman dan teknologi seperti yang sudah dijelaskan di atas.

Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar manipulatif, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Permainan Bola Besar Untuk Meningkatkan Gerak Manipulatif Anak Usia 6 - 8 Tahun di SDS Muhammadiyah 4 Jakarta.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka fokus pada penelitian ini sebagai berikut adalah “Bagaimanakah Penerapan Permainan Bola Besar Untuk Meningkatkan Gerak Manipulatif Anak Usia 6 - 8 Tahun di SDS Muhammadiyah 4 Jakarta?”

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah Penerapan Permainan Bola Besar dapat Meningkatkan Gerak Manipulatif Pada Anak Usia 6 - 8 tahun di SDS Muhammadiyah 4 Jakarta?”

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna:

1. Bagi Peneliti

- Hasil penelitian Penerapan Permainan Bola Besar Untuk Meningkatkan Gerak Manipulatif Anak Usia 6 - 8 Tahun di SDS Muhammadiyah 4 Jakarta diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan diri dalam mempersiapkan bekal untuk terjun ke masyarakat.

2. Bagi Program Studi Olahraga Rekreasi

- Dapat dijadikan panduan mahasiswa olahraga rekreasi dalam pengembangan ilmu penerapan permainan khususnya bola besar dan gerak manipulatif.

3. Bagi Masyarakat

- Dapat dijadikan panduan dan juga referensi mengenai permainan bola besar untuk meningkatkan gerak manipulatif.
- Agar lebih tertarik untuk bergerak dan berolahraga.

4. Bagi Lingkungan Sekolah

- Siswa dapat lebih termotivasi untuk bergerak.
- Siswa menjadi lebih mudah dan senang dalam belajar gerak manipulatif.
- Guru dapat lebih kreatif dalam menerapkan pembelajaran yang menyenangkan.

